

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang mana terdiri dari beberapa sub bab, dimana sub bab tersebut adalah pendekatan dan metodologi penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan teknis analisis data.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ingin melihat pengaruh bimbingan pranikah terhadap kecemasan menghadapi pernikahan calon pengantin wanita, pengaruh tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka sehingga bisa diketahui nilai hubungannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif (*scientific research*) adalah penelitian yang melihat suatu realitas sebagai hal tunggal, teramati dan dapat dipragmentasikan sehingga dari masalah yang ada itu dapat mengeneralisir dan memprediksikan suatu masalah berdasarkan sejumlah variable prediktor. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu ingin menguji teori dengan menggunakan cara-cara yang terukur dan terkontrol dengan memakai alat statistik sebagai alat mengukurnya.¹

¹Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta : Diadit Media Press, 2011), p.83-84

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang logis dan sistematis berdasarkan paradigma yang benar untuk mendapatkan dua kebenaran, yaitu kebenaran formal yakni kebenaran metodologi dan kebenaran material yakni bahasa sebagai objek penelitian.² Metode penelitian ini dirancang dan diarahkan dengan tujuan untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Penelitian juga bermaksud untuk menemukan dan mengembangkan dengan cara deskriptif. Tujuan utama metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 16 Mei 2015 sampai dengan tanggal 30 September 2015.

2. Tempat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipocok Kota Serang– Banten yang beralamatkan di Jln. Raya Petir Km 02 Kelurahan Cipocok Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang– Banten.

² Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis, dan Desertasi*, p.76

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Tukiran bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah calon pengantin wanita yang terdaftar sebagai peserta pernikahan dan bimbingan pranikah dari bulan Juni s.d September 2015.

Tabel 3.1

**Daftar Calon Pengantin Wanita Yang Melakukan Layanan
Bimbingan Pranikah per- Juni – September 201**

No	Bulan	Jumlah
1	Juni	25 Orang
2	Juli	13 Orang
3	Agustus	13 Orang
4	September	25 Orang
Jumlah		76 Orang

³ Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, p. 33

2. Sampel Penelitian

Setiap penelitian tidak terlepas dari penarikan atau pengambilan sampel, yakni pengambilan sebagian populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data yang dapat mewakili jumlah populasi yang ada. Jika dalam menentukan populasi telah diungkapkan ciri-ciri atau sifat-sifat objek yang akan diteliti, maka semuanya itu harus ada pada sebuah sampel yang akan diambil. Apabila hal ini tidak terpenuhi, maka analisa penelitian akan menjadi bisa dan hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya, jika keadaan atau sifat-sifat populasi terpenuhi oleh sampel, maka akan diyakini bahwa hasil analisisnya dapat memperjelas populasi.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diambil dengan cara dipertanggungjawabkan. Sampel yang demikian dinamakan sampel yang representatif dan kesimpulan yang diambil juga berlaku bagi populasi.⁴

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah 45 responden. Hal ini mengacu pada pendapat Bailey yang menyebutkan, bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel yang paling minimum adalah 30.⁵

⁴ Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis, dan Desertasi*, p.101

⁵ Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor : Ghalia Indonesia 2002), p. 98

Karakteristik sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah calon pengantin wanita yang terdaftar nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipocok Jaya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.⁷

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis akan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket / Kuisisioner

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, p. 84

⁷ Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, p. 41

individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Merupakan angket langsung, artinya responden menjawab tentang dirinya. Dipandang dari bentuknya merupakan rating-scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada calon pengantin wanita yang terdaftar di KUA Kec.Cipocok pada tahun 2015. Angket ini diberikan sebagai salah satu alat yang digunakan untuk memperoleh sumber data dari calon pengantin wanita. Bentuk angket ini adalah angket tertutup, dimana para calon pengantin wanita hanya cukup memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan

pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan. Observasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung, maka untuk memperoleh data yang diharapkan peneliti mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan layanan bimbingan pranikah di KUA Kec.Cipocok dan pengamatan terhadap kondisi calon pengantin wanita.

3. Wawancara

Metode Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan.⁹ Dalam Penyusunan skripsi ini penulis melakukan wawancara dengan sumber data yang diperoleh melalui tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan seperti kepala KUA Kec. Cipocok dan penatar/ konselor.

⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, p.47

⁹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), p. 186

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau data-data dari KUA Kec.Cipocok Jaya.

5. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam instrument data ini adalah Skala Likers. Skala likers adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likers, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban dikaitkan dengan angka atau nilai, misalnya SS = 5, S = 4, RG = 3, TS = 2, dan STS = 1 bagi suatu pernyataan yang mendukung sikap

¹⁰ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p.143.

positif dan nilai-nilai sebaliknya yaitu SS = 1, S = 2, RG = 3, TS = 4, dan STS = 5 bagi pernyataan yang mendukung sikap negatif.¹¹

Tabel 3.2
Skoring Item

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
SS	5	1
S	4	2
RG	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Skala yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala kecemasan dan layanan bimbingan pranikah.

a. Skala Bimbingan Pranikah

Dalam penelitian ini bentuk alat ukur yang digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran layanan bimbingan pranikah menggunakan skala yang disusun mengikuti acuan dari tujuan layanan bimbingan pranikah, sebagaimana dalam tabel berikut ini :

¹¹ Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, p. 44

Tabel 3.3

Variabel X

Kisi-Kisi Instrumen Layanan Bimbingan Pranikah

NO	Variabel	Penilaian	Indikator	Pernyataan		Jumlah
				Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)	
1	Layanan bimbingan pranikah (X)	a. Pemahaman tentang nikah kepada calon pengantin	• Membantu memahami peran dan fungsi isteri pada suami	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2		b. Persiapan diri dalam menjelang pernikahan	• Membantu calon pengantin mempersia pkan diri menjelang pernikahan	6, 7, 8, 9, 10	-	5
3		c. Pemahaman makna dalam pernikahan	• Membantu memahami makna dari sebuah pernikahan	11, 12, 13, 14, 15		5

Jumlah	15	-	15
---------------	-----------	----------	-----------

b. Skala Kecemasan

Dalam penelitian ini bentuk alat ukur yang digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran kecemasan menggunakan skala yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan acuan dari macam-macam kecemasan menurut Freud sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.4

Variabel Y

Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan

NO	Variabel	Penilaian	Indikator	Pernyataan		Jumlah
				Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)	
1	Kecemasan Calon Pengantin Wanita (Y)	c. Kecemasan Objektif (<i>objective anxiety</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Reaksi terhadap pengenalan akan adanya bahaya 	-	1, 2, 3, 4, 5	5
2		d. Kecemasan Penyakit (<i>neurotic anxiety</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kecemasan yang tidak menentu • Kecemasan 	7, 8, 9, 10	6	5

			pada situasi			
3		e. Kecemasan Moral (<i>moral anxiety</i>)	• Kecemasan dari dorongan merasa bersalah	-	11, 12, 13, 14, 15	5
Jumlah				4	11	15

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya peneliti untuk memahami apa yang terdapat dibalik data dan menjadikannya suatu informasi yang utuh dan mudah dimengerti secara menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut. Analisis data dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu kuantitatif dan kualitatif.¹²

Berdasarkan data yang ada pada tabel maka peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis Kuantitatif (*statistic*) adalah cara untuk mengolah informasi data yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah untuk dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai (diinterpretasikan).¹³

Adapun rangkaian kegiatan analisa data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

¹² Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis, dan Desertasi*, p.132

a. Seleksi Data

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dimuat oleh responden mempunyai syarat atau tidak. Seleksi ini dilakukan setelah semua angket terkumpul kembali, untuk menentukan apakah setiap data atau informasi yang terkumpul bisa diolah.

b. Tabulasi Data

Proses pengubahan data dari instrument pengumpulan data menjadi tabel-tabel data, dimana data tersebut akan ditelaah dan diujikan secara sistematis.

c. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini merupakan suatu cara untuk mengolah data yang diperoleh sehingga hasilnya sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan yang bisa dipercaya. Oleh sebab itu perlu ditetapkan pula teknik pengolahan data yang digunakan sebagai pedoman dalam pengolahannya.

Pengolahan data hasil penelitian melalui angket dan wawancara dikelompokkan menurut jenisnya, dianalisa dan selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus yang dapat memberikan jawaban secara akurat.

Rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana : f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi banyak individu

P = Angka presentase

Jawaban dari tiap-tiap item dikelompokkan berdasarkan jenisnya untuk mengetahui jumlah frekuensi tiap-tiap option jawaban, kemudian menentukan persentase untuk masing-masing kategori option jawaban, untuk selanjutnya menentukan persentase tertinggi, yang dapat dijadikan jawaban terhadap problematika penelitian ini.

1) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan itu pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliable.¹⁴

Uji reliabilitas kedua skala ini menggunakan uji *Statistic Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS versi 16.

3) Analisis korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua buah variabel atau lebih terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.¹⁵

4) Uji T (Uji Signifikasi)

T test atau t student (disebut juga uji t) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. t Test merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval atau rasio.

Pengujian dengan t Test ini tergolong dalam uji perbandingan (komparatif) yang bertujuan untuk membandingkan (membedakan) apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda secara signifikan atau tidak. Fungsinya adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi) hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan kelompok dari dua rata-rata sampel. Adapun syarat untuk menggunakan t Test yaitu :

¹⁴ Wiratna Sujarweni, dkk, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), p. 49

¹⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, p. 95

- a. Variabel independen (X) harus berada pada skala nominal atau ordinal (bersifat kategoris)
- b. Variabel dependen (Y) harus berada pada skala interval atau rasio.¹⁶

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), p.171